

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum sebagai lembaga atau tempat yang ditunjukkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan rekreasi yang bersifat edukatif, tidak dapat dipisahkan dari artefak atau benda koleksi. Setiap artefak memiliki data yang digunakan untuk mengidentifikasi asal usul dan keterangan artefak tersebut, antara lain seperti nomor registrasi, nomor inventaris, nama koleksi, deskripsi, kategori, uraian, ukuran, tempat asal penemuan, cara perolehan, tanggal penemuan, foto, dan keterangan.

Proses pengelolaan data artefak museum dikenal dengan istilah *cataloging* atau katalogisasi. Pengelolaan katalog museum di Indonesia masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi lembar *form* data benda koleksi dengan tulisan tangan. Masalah yang ditimbulkan dalam hal ini adalah tulisan tangan yang tidak jelas dapat membuat data keliru. Selain itu, jumlah benda yang dikoleksi pada museum yang dijadikan studi kasus berjumlah sekitar 60.000 koleksi sehingga pengelolaan katalog artefak yang dilakukan secara manual sudah tidak relevan lagi karena akan memakan waktu sekitar 3-4 menit dalam pengisian lembar *form* data dan akan menyulitkan dalam proses perubahan maupun pencarian data.

Dikembangkannya *website* informasi museum di Kota Bandung yang memuat informasi berbagai museum yang ada di Kota Bandung, seperti alamat, nomor kontak, waktu operasional dan sejarah singkat, memudahkan masyarakat terutama calon pengunjung museum dalam mendapatkan informasi secara lebih rinci mengenai museum yang akan dikunjungi. Namun, tidak adanya pengelolaan data koleksi yang terintegrasi dengan setiap museum menyebabkan data artefak tidak *up-to-date* dan harus dikelola secara manual oleh admin museum.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pengelolaan katalog artefak museum bersifat lokal yang dapat disinkronisasikan terhadap *website* informasi museum di Kota Bandung. Diharapkan sistem ini dapat memudahkan admin museum dalam mengelola data artefak dan memberikan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat atau calon pengunjung mengenai koleksi museum yang akan dikunjungi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul berdasarkan latar belakang pada perancangan sistem pengelolaan dan sinkronisasi katalog lokal artefak adalah sebagai berikut:

1. Struktur data yang diperlukan dalam pengelolaan katalog artefak.

2. Memanfaatkan struktur data dalam rumusan masalah nomor satu pada *kiosk* informasi katalog artefak museum.
3. Mengembangkan sistem sinkronisasi antara sistem pengelolaan katalog lokal artefak museum dengan *website* informasi museum di Kota Bandung.

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang timbul adalah memanfaatkan struktur data artefak pada *kiosk* informasi artefak museum yang tersinkronisasi dengan *website* informasi museum di Kota Bandung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam pembuatan sistem pengelolaan dan sinkronisasi katalog lokal artefak Museum X terhadap *website* informasi museum-museum di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan hanya Bahasa Indonesia.
2. Menggunakan monitor dengan lebar resolusi 1024 pixel.
3. Bahasa pemrograman menggunakan PHP 5, basis data menggunakan phpMyAdmin 3.2.0.1, server lokal menggunakan Apache 2.2.12 melalui XAMPP versi 1.7.2
4. Lebar website 1024 pixel.
5. *Website* informasi museum di Kota Bandung berada pada *hosting* dan *website* katalog artefak lokal berada pada *localhost*.
6. Menampilkan *image* dengan format foto (format: jpg, jpeg, png, gif).
7. Admin katalog tidak memiliki hak akses terhadap *website* informasi museum di Kota Bandung.
8. Admin *website* katalog artefak museum memiliki hak mengubah data artefak.
9. Kontributor katalog artefak tidak memiliki hak akses sinkronisasi data terhadap *website* informasi museum.
10. Setiap artefak hanya memiliki satu *image* pendukung.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam pengelolaan dan sinkronisasi katalog lokal artefak museum terhadap *website* informasi museum di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan membaca literatur terkait katalogisasi artefak museum dan sinkronisasi data.
2. Melakukan survey secara langsung pada museum yang dijadikan studi kasus untuk mengumpulkan *sample* data melalui wawancara narasumber.
3. Memanfaatkan *sample* data untuk membuat struktur data.
4. Membuat perancangan sistem pengelolaan katalog artefak museum.
5. Pembuatan sistem pengelolaan katalog artefak museum dan *kiosk* informasi artefak museum.
6. Melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat pada nomor lima.
7. Mengembangkan sistem sinkronisasi antara katalog artefak museum dengan *website* informasi museum di Kota Bandung.
8. Melakukan pengujian pada sistem yang telah dikembangkan pada nomor tujuh.
9. Merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil uji pada nomor enam dan nomor delapan.

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam pembuatan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN
Bab ini digunakan untuk menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II. DASAR TEORI
Bab ini digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang relevan dengan pembuatan sistem pengelolaan dan sinkronisasi katalog lokal artefak Museum X terhadap *website* informasi museum-museum di Kota Bandung.
3. BAB III. ANALISA DAN PEMODELAN
Bab ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana analisis keadaan, kebutuhan sistem, perancangan sistem, ERD, dan gambaran arsitektur sistem, dan rancangan antarmuka.
4. BAB IV. HASIL IMPLEMENTASI
Bab ini digunakan untuk menjelaskan tahap implementasi, proses perkembangan implementasi proyek, penjelasan mengenai realisasi fungsionalitas dan tampilan dari rancangan antarmuka yang sudah dibuat.

5. **BAB V. PENGUJIAN**

Bab ini digunakan untuk menjelaskan rencana pengujian sistem dengan menggunakan beberapa metode pengujian.

6. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini digunakan untuk memberi kesimpulan dan kata-kata penutup dalam laporan tugas akhir.